

EDISI : RABU, 24 AGUSTUS 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar  
 (per Juli 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.216 ↓ 0,14%  
 (Kurs JISDOR pada 23 Agustus 2016)

## STOCK MARKET

23 Agustus 2016

IHSG : **5.417,14 (-0,18%)**  
 Volume Transaksi : 7,179 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,945 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,012 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,175 Triliun

## BOND MARKET

23 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,1112 ▼ -0,61%**  
 Gov Bond Index : **210,9837 ▼ -0,66%**  
 Corp Bond Index : **219,0492 ▼ -0,22%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 23/8/16 (%)	Senin 22/8/16 (%)
4,90	FR0053	6,8029	6,5479
10,07	FR0056	7,0758	6,8991
14,73	FR0073	7,3530	7,2136
19,74	FR0072	7,4484	7,3384

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,01%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,06%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,59%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,41%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,11%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,12%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	-0,01%

## Spotlight News

- Pertumbuhan utang luar negeri swasta, baik jangka panjang maupun jangka pendek, turun 3,1% menjadi US\$165,1 miliar pada triwulan II-2016. Hal itu mengindikasikan ekspansi, produksi, dan perdagangan di sektor swasta masih belum optimal
- Likuiditas yang masih ketat membuat pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada tahun ini berpotensi menjadi paling rendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir
- Pengetatan impor jagung dan penetapan harga pembelian jagung di petani oleh pemerintah menjadi sinyal positif bagi pelaku usaha di sektor itu karena berpeluang meningkatkan permintaan benih dan memberi sentimen yang baik bagi emiten perbenihan
- Jumlah penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) oleh BUMN ataupun anak usahanya sepanjang Januari – Juli 2016 mencapai Rp2,09 triliun, meningkat 16,25% dari tahun lalu
- Bank Mandiri (Persero) Tbk. diketahui menawarkan kupon di kisaran 7,85%—9% untuk tiga seri obligasi yang akan diterbitkan Rp5 triliun. Ketiga surat utang itu merupakan bagian dari penawaran umum obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri senilai maksimal Rp14 triliun
- PTPP Tbk akan mencari ekuitas tambahan berupa capital perpetual securities Rp1-2 triliun untuk kebutuhan dana bagi anak usahanya pada kuartal IV/2016. Hingga 2020 nilai emisi surat utang berbunga abadi ini ditargetkan mencapai Rp8 – 15 triliun

## Economy

---

**1. Tren Bunga Pinjaman Domestik Cenderung Turun, Utang Valas Swasta Turun**

Pertumbuhan utang luar negeri swasta, baik jangka panjang maupun jangka pendek, turun 3,1% menjadi US\$165,1 miliar pada triwulan II-2016 seiring dengan tren penurunan bunga pinjaman domestik. Hal itu mengindikasikan ekspansi, produksi, dan perdagangan di sektor swasta masih belum optimal. Swasta cenderung memilih melunasi utang. BI melaporkan posisi utang luar negeri pada K-II/2016 mencapai US\$323,8 miliar, naik 2,2% dari kuartal sebelumnya, (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Perizinan Investasi Dipercepat dan Dipermudah**

Pelayanan terpadu satu pintu untuk perizinan usaha yang sudah berjalan lebih kurang 1,5 tahun dievaluasi. Kewenangan menerbitkan perizinan yang selama ini dimiliki sejumlah kementerian dan lembaga diputuskan untuk diserahkan kepada BKPM. (Bisnis Indonesia)

**3. Akumulasi Carry Over Diusulkan Naik 5%**

Akumulasi penajagan kenaikan pagu per daerah dan carry over dari tahun anggaran 2016, pagu dana alokasi umum dalam RAPBN 2017 diusulkan naik 5% pada saat pos dana perimbangan lainnya turun. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Pergerakan Yen Masih Stabil Jelang Pidato Yellen**

Mata uang yen diprediksi masih stabil hingga akhir pekan ini di level 100 yen per dollar AS seiring dengan menurunnya proyeksi kenaikan suku bunga Fed Rate dalam pertemuan bulan depan. (Bisnis Indonesia)

**2. Pasokan Minyak Tetap Berlimpah**

Harga minyak dunia turun lagi ke level US\$47 per barel pada perdagangan Selasa (23/8) menyusul penurunan tajam pada sesi sebelumnya karena dipicu oleh prospek kenaikan pasokan meski ada harapan tercapainya kesepakatan pembekuan produksi OPEC pada pertemuan bulan depan. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Transaksi Digital Bank Terus Meningkat**

Transaksi perbankan digital mengalami tren yang terus meningkat. Dalam 2-3 tahun mendatang, transaksi perbankan digital diperkirakan bisa menyamai transaksi konvensional.. (Kompas)

**2. Likuiditas Ketat, Pertumbuhan Kredit 2016 Terendah**

Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan sepanjang lima tahun terakhir terus menyusut seiring dengan tren pengumpulan dana pihak ketiga yang juga terkikis. Likuiditas yang masih ketat membuat pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada tahun ini berpotensi menjadi paling rendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Untuk itu, industri perbankan membutuhkan katalis positif dalam permintaan kredit. (Bisnis Indonesia)

**3. Impor Jagung Diperketat, Berkah Bagi Perusahaan Benih Jagung**

Pengetatan impor jagung dan penetapan harga pembelian jagung di petani oleh pemerintah menjadi sinyal positif bagi pelaku usaha di sektor itu. Kebijakan itu juga berpotensi meningkatkan luas tanam komoditas itu menjadi 2,2 juta ha sepanjang tahun ini sehingga berpotensi meningkatkan permintaan terhadap benih dan memberi sentimen yang baik bagi emiten yang bergerak di bisnis perbenihan. (Bisnis Indonesia)

**4. Produsen Plastik Masih Untung**

Industri plastik tahun ini membukukan lonjakan margin pendapatan meski penjualan diperkirakan hanya tumbuh 3% atau mencapai 4,6 juta ton pada akhir 2016, tertekan pelambatan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

**5. Pembatasan Ekspor Karet Diperpanjang**

Pengurangan alokasi ekspor karet alam oleh tiga negara produsen yang tergabung dalam International Tripartite Rubber Council diperpanjang hingga Desember 2016 dengan harga harga di pasar tetap berada di level tinggi. (Bisnis Indonesia)

**6. 9 Komoditas Surplus, Daging & Kedelai Defisit**

Pemerintah memproyeksikan stok sembilan komoditas pangan strategis di Indonesia cukup hingga akhir tahun ini sedangkan daging sapi dan kedelai masih defisit masing-masing 33% dan 42% dari kebutuhan nasional. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Emisi MTN oleh BUMN Kian Marak

Jumlah penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) oleh BUMN ataupun anak usahanya sepanjang Januari – Juli 2016 mencapai Rp2,09 triliun, meningkat 16,25% dari tahun lalu. Perusahaan sektor property mendominasi pasar emisi MTN dengan porsi 64% dari seluruh emisi MTN. (Bisnis Indonesia)

### 2. Transaksi Crossing Dapat Diskon

BEI menetapkan keringanan biaya transaksi tutup sendiri (crossing) berupa diskon sekitar 20% - 45% sebagai bentuk dukungan terhadap program tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

### 3. IPO dan Rights Issue Masih Minim

Menjelang akhir Agustus 2016, nilai pencatatan saham baru (IPO) dan rights issue di BEI masih menjadi capaian terendah dalam 10 tahun terakhir. Saat IHSG menguat 18,16%, nilai IPO dan rights issue baru mencapai Rp17,27 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Bank Mandiri Tawarkan Imbal Hasil Obligasi di Atas Tren Pasar

Bank Mandiri (Persero) Tbk. diketahui menawarkan kupon di kisaran 7,85%—9% untuk tiga seri obligasi yang akan diterbitkan Rp5 triliun. Ketiga surat utang itu merupakan bagian dari penawaran umum obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri senilai maksimal Rp14 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. JSMR Perbesar Kepemilikan Dua Ruas

Jasa Marga Tbk membidik penambahan kepemilikan pada dua ruas tol yang tengah dilelang yakni jalan tol Jakarta – Cikampek II dan Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan nilai total investasi mencapai Rp24,13 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. PTPP Cari Ekuitas Rp1 Triliun

PTPP Tbk akan mencari ekuitas tambahan berupa capital perpetual securities senilai Rp1-2 triliun untuk kebutuhan dana yang akan disuntik sebagai modal di anak usahanya pada kuartal IV/2016. Hingga 2020 nilai emisi surat utang berbunga abadi ini ditargetkan mencapai Rp8 – 15 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Emiten Farmasi Tambah Kapasitas Produksi

Sejumlah emiten farmasi giat berekspansi membangun pabrik baru serta menambah kapasitas produksi dengan harapan mendorong kinerja di masa depan. Ini tercermin dari capex yang besar. KLBF menganggarkan capex sekitar Rp1 – 1,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. GGRM Kaji Kenaikan Harga Jual

Gudang Garam Tbk akan menaikkan harga jual rokok tahun depan seiring dengan kenaikan cukai produk tembakau kurang dari 10%. (Bisnis Indonesia)

### 6. APLN Refinancing dengan Pinjaman Bank

Agung Podomoro Land Tbk memperoleh pinjaman baru dengan bunga lebih rendah dari obligasi 11% untuk melunasi obligasi sebesar Rp875 miliar yang jatuh tempo Kamis (25/8). (Bisnis Indonesia)

### 7. Minim Saingan, CSAP Melenggang

Bisnis ritel Catur Sentosa Adiprana Tbk masih kecil, namun peritel bahan bangunan itu diproyeksikan mendulang persentase pertumbuhan tertinggi dalam beberapa tahun ke depan karena minimnya persaingan bisnis ini. Pada 2020 CSAP memproyeksikan akan memiliki 50 gerai Mitra10. (Bisnis Indonesia)

### 8. EXCL Raih Laba Bersih Rp224,7 Miliar

XL Axiata Tbk meraih laba bersih sebesar Rp224,7 miliar per Juni 2016, dibanding tahun lalu yang merugi sebesar Rp859,8 miliar. Pendapatan turun tipis dari Rp11 triliun menjadi Rp10,8 triliun. (Investor Daily)

### 9. Dua Putra Tunda Akuisisi Perusahaan Perikanan

Dua Putra Utama Makmur Tbk menunda rencana akuisisi perusahaan perikanan tahun ini karena perseroan sedang fokus memenuhi permintaan hasil lauh yang saat ini sudah masuk. (Investor Daily)